

Campur Tangan atau Lepas Tangan: Interaksi Tiga Arah antara Nilai, Situasi, dan Kebutuhan akan Rasa Memiliki terhadap Tingkah Laku Prososial Berdonasi = Gift or Take: The Three-Way Interaction Between Value, Situation, and the Need to Belong in Predicting Donation Behavior

Rasya Alifa Woroningtyas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920523572&lokasi=lokal>

Abstrak

Temuan-temuan terdahulu mengenai deprivasi kebutuhan akan rasa memiliki dan pengaruhnya terhadap tingkah laku prososial masih berujung pada hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor situasi perlu dipertimbangkan dalam interaksi antara kebutuhan akan rasa memiliki dan tingkah laku prososial. Pada individu yang mengalami deprivasi kebutuhan akan rasa memiliki, kecenderungan individu untuk melakukan tingkah laku prososial akan meningkat jika tingkah laku prososial tersebut dilakukan secara publik. Studi eksperimental ini berargumen bahwa individu yang mengalami deprivasi dan memprioritaskan nilai altruistik akan cenderung bertingkah laku prososial terlepas dari tingkah laku prososial dilakukan secara publik atau anonim, sedangkan individu yang mengalami deprivasi dan memprioritaskan nilai egoistik akan semakin terdorong untuk bertingkah laku prososial pada situasi publik. Oleh karena itu, penelitian ini ingin melihat interaksi tiga arah antara nilai, situasi, dan kebutuhan akan rasa memiliki terhadap tingkah laku prososial. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen randomized multigroup, sebanyak 643 WNI berusia 18-35 tahun yang tidak memiliki latar belakang pendidikan psikologi (78.8% perempuan, M usia = 21.37, SD usia = 2.56) dilibatkan dalam pengambilan data. Uji T menunjukkan tidak adanya perbedaan skor rata-rata jumlah berdonasi yang signifikan antara partisipan yang mengalami deprivasi kebutuhan akan rasa memiliki dan yang tidak. Efek moderasi dari situasi berdonasi tidak ditemukan. Penelitian ini juga tidak menemukan interaksi tiga arah antara ketiga variabel bebas terhadap tingkah laku prososial berdonasi. Meskipun demikian, penelitian menemukan efek langsung yang signifikan dari nilai, baik altruistik maupun egoistik, terhadap tingkah laku berdonasi.

.....Previous findings regarding the need to belong deprivation and its impact on prosocial behavior still lead to inconsistent results. Several studies have shown that situational factors must be considered in the interaction between the need to belong and prosocial behavior. In individuals who experience the need to belong deprivation, the individual's tendency to carry out prosocial behavior will increase if the prosocial behavior is carried out in public. This experimental study argues that individuals who experience deprivation and prioritize altruistic values tend to behave prosocially regardless of prosocial behavior carried out publicly or anonymously. In contrast, individuals who experience deprivation and prioritize egoistic values will be increasingly motivated to behave prosocially in public situations. Therefore, this study wants to see a three-way interaction between values, situations, and the need to belong to prosocial behavior. This study used a randomized multigroup experimental design; as many as 643 Indonesian citizens aged 18-35 years with no educational background in psychology (78.8% female, M age = 21.37, SD age = 2.56) were involved in data collection. The T-test showed that there was no significant difference in the average score of the number of donations between deprived and non-deprived participants. The moderating effect of the donation situation was not found. This study also did not find a three-way interaction between the three

independent variables to the prosocial behavior of donating. Nonetheless, research has found a significant direct effect of both values on donating behavior.